

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian yang dilakukan di SLB C Dharma Mulia dan SLB Yayasan Autisma Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Status gizi pada anak autis usia berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) termasuk kategori gizi kurang 3,8%, gizi baik 46,2%, gizi lebih 21,2%, dan obesitas 28,8%.
2. Asupan energi pada anak autis memiliki asupan energi kurang 7,7%, baik 53,8% dan asupan energi lebih 38,5%. Asupan protein total dengan kategori baik 23,1% dan lebih 76,9%. Asupan lemak dengan kategori kurang 17,3%, baik 17,3% dan lebih 65,4%. Asupan karbohidrat total dengan kategori kurang 9,6%, baik 50%, dan lebih 40,4%.
3. Ada hubungan yang kuat antara asupan energi dengan status gizi pada anak autis usia sekolah.
4. Ada hubungan yang sedang antara asupan protein dengan status gizi pada anak autis usia sekolah.
5. Ada hubungan yang sedang antara asupan lemak dengan status gizi pada anak autis usia sekolah.
6. Ada hubungan yang kuat antara asupan karbohidrat dengan status gizi pada anak autis usia sekolah.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua/ Wali Responden

Diharapkan dapat memperhatikan jenis asupan serta frekuensi makan anak, karena pola makan memiliki peran dalam peningkatan risiko terjadinya berat badan berlebih pada anak autis.

2. Bagi SLB C Dharma Mulia dan SLB Yayasan Autisma Kota Semarang

Penelitian yang telah dilakukan di SLB C Dharma Mulia dan SLB Yayasan Autisma Kota Semarang disarankan untuk tetap rutin melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak, lebih memperhatikan konsumsi makan anak saat di sekolah secara berkala.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang tertarik melanjutkan penelitian ini, maka diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya di bidang gizi masyarakat terkait asupan makan pada anak autis.